

ABSTRAK

Bevi Sinda Putri. 2019: “Analisis Struktur Lagu Bungong Jeumpa Aransemen Paul Widyawan” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Sendratasik, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan lagu Bungong Jeumpa Aransemen Paul Widyawan yang berpedoman pada prinsip melodik dan prinsip harmonik. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis isi objektivitas struktur generalisasi. Teori yang digunakan adalah teori pengertian analisis, struktur lagu, aransemen, teknik aransemen paduan suara, progresi akor (*chord progression*) dan kontrapung. Data yang mendukung penelitian ini bersumber dari studi pustaka, wawancara dan kerja labor.

Hasil penelitian yang didapat bahwa lagu Bungong Jeumpa memiliki bentuk lagu dua bagian yaitu periode A dibangun dua frase yaitu frase a dan frase x dan periode B yang dibangun dua frase yaitu frase b dan frase a'. Lagu Bungong Jeumpa disusun berdasarkan struktur lagu mencakup *intro*, bagian inti lagu dan *coda*. Dalam mengaransemen Paul Widyawan tidak hanya berpatokan pada progresi akor awal, tetapi juga mengembangkan akor tersebut menjadi lebih bervariasi serta menambahkan *non harmonic tone* dalam aransemennya. Kadens dalam lagu Bungong Jeumpa adalah *authentic half cadence*, *imperfect authentic cadence*, *perfect authentic cadence* dan *picardie third cadence*. Secara pola garap, pergerakan nada pada keempat oktaf melodi bergerak secara tidak parallel. Motus antara sopran dan alto cenderung sejajar (*motus rectus*), motus antara sopran dan tenor menyimpang (*motus obliquus*) dan motus antara sopran dan bass juga cenderung menyimpang (*motus obliquus*). Selain itu Paul Widyawan mengadopsi teori kontrapung (*counterpoint*) konvensional musik barat, dimana tata suara pada *cantus firmus* tidak selalu berada di sopran (berpindah-pindah).

Kata kunci: Analisis, struktur lagu, progresi akor dan kadens, motus dan kontrapung